



## MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE SIMA'I

M.Makhrus Ali<sup>1</sup>, Silvia Romadhona<sup>2</sup>, Aisatun Nafisah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

<sup>3</sup>Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: [muhammadali2518@gmail.com](mailto:muhammadali2518@gmail.com)

E-Issn: 3063-8313

Received: Juni 2025

Accepted: Juli 2025

Published: Agustus 2025

### Abstract :

*Some factors that can help improve student achievement in learning include teacher professionalism as well as motivation to memorize the Koran. The Qur'an is considered the main guideline in Islam, so every member of the Muslims is obliged to read the Qur'an attentively, in accordance with the rules of tajwid science. The background of this study is due to lack of Qur'anic reading skills in Muhammadiyah primary school students in Pendil Village, Gending Subdistrict, Probolinggo Regency. This study aims to evaluate two main aspects. First, to assess the factual condition of Qur'anic reading skills in Muhammadiyah 2 Pendil primary school students. Second, to observe the application of simai method as a strategy to improve Qur'anic reading skills in Muhammadiyah 2 Pendil primary school students. Third, to examine the impact of the use of simai method in improving Qur'anic reading skills in Muhammadiyah 2 Pendil primary school students. In this study, it used Class Action Research (PTK). Based on the findings of the study, it was revealed that there was an increase in Qur'anic reading literacy in students when applying the Sima'i Method from Pre cycle to cycle I and final evaluation. During the cycle, the average literacy of students reading the Qur'an reaches 70%, still in the low category. However, in the first cycle, there was an increase in student achievement with the average reaching 80% for the full type. The subjects of this study were Qur'anic teachers and students of Muhammadiyah 2 Pendil Elementary School. The interview method is used to record conversations or answers from informants whether from Quranic teachers, coordinators, students or principals*

**Keywords:** Literacy, Reading the Al-Qur'an, Sima'i method

### Abstrak :

Beberapa faktor yang dapat membantu meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar termasuk profesionalisme guru serta motivasi untuk menghafal Al-Quran. Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman utama dalam agama Islam, sehingga setiap anggota umat Islam diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an dengan penuh perhatian, sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Latar belakang penelitian ini karena kurangnya keterampilan membaca Al-Qur'an pada murid-murid SD Muhammadiyah di Desa Pendil, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dua aspek utama. Pertama, untuk menilai kondisi faktual dari keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah 2 Pendil. Kedua, untuk mengamati penerapan metode simai sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah 2 Pendil. Ketiga, untuk meneliti dampak dari penggunaan metode simai dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah 2 Pendil. Dalam penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan temuan penelitian, terungkap bahwa terdapat peningkatan literasi membaca Al-Qur'an pada siswa saat menerapkan Metode Sima'i dari Pra siklus hingga siklus I dan evaluasi akhir. Pada pra siklus, rata-rata literasi membaca Al-Qur'an siswa mencapai 70%,



masih berada pada kategori rendah. Namun, pada siklus pertama, terjadi peningkatan prestasi siswa dengan rata-rata mencapai 80% untuk tipe penuh. Subjek pada penelitian ini adalah guru Al-Qur'an dan siswa – siswi SD Muhammadiyah 2 Pendil. Metode wawancara digunakan untuk mencatat percakapan atau jawaban dari informan baik dari guru Al-Qur'an, koordinator, siswa maupun kepala sekolah.

**Kata kunci :** Literasi, Membaca Al-Qur'an, Metode sima'i

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pendidikan dasar, peran guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yang mengartikan pendidikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan negara. (Auliyah Sarazwati Mukin 2022)

Dalam zaman modern ini, kita sering melihat rendahnya minat membaca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan pelajar menengah. Dalam membentuk karakter anak-anak pendidikan di sekolahlah yang memainkan peran penting, dengan fokus pada kualitas guru dan siswa dalam memberikan dukungan pembelajaran (Ari, 2021). Hal ini juga berlaku dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, di mana membaca Al-Qur'an dianggap sebagai ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Setiap orang yang melibatkan diri dalam membaca Al-Qur'an dijanjikan pahala berlipat ganda dari Allah. Bahkan, hanya mendengarkan bacaan Al-Qur'an juga mendatangkan pahala. Keutamaan Al-Qur'an sangat besar dalam agama Islam, namun sayangnya, masih banyak orang yang kurang paham tentang hal ini, bahkan ada yang mengetahui namun enggan atau malas melakukannya. (Nurul Ainirrohmah, Devy Habibi Muhammad 2021)

Memahami Al-Qur'an menjadi aspek penting bagi umat Islam guna memperkuat ikatan keimanannya kepada Pencipta serta merespons anjuran dalam Hadits Riwayat Bukhari yang menegaskan, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (Kemenag, 2021).

Pendidikan agama Islam menjadi sarana yang penting dalam mengekspresikan nilai-nilai keislaman kepada individu, sehingga esensi agama Islam dapat sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan ini, tujuan utamanya adalah agar manusia dapat mengembangkan ketakwaan kepada Allah SWT dan melaksanakan segala perintah-Nya dengan sebaik-baiknya dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan agama Islam dianggap sangat penting untuk menyampaikan nilai-nilai, baik yang berupa materi maupun non-materi, kepada siswa yang berada dalam lingkungan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran adalah meningkatkan literasi Al-Qur'an.. (Rahira 2023)

Secara esensial, literasi merujuk pada kemampuan memperoleh pengetahuan. Konsep literasi terdapat dalam Surah al-'Alaq ayat 1 hingga 5, di

mana surah ini dimulai dengan perintah "Iqra'," yang berarti "bacalah," dan pada ayat keempatnya menekankan pentingnya menulis dengan pena, sebagaimana terungkap dalam ayat yang menyebut "Alladzi „Allama bilqalam." Dalam konteks sejarah Islam, Al-Qur'an dan literasi memiliki keterkaitan erat, sebagaimana disampaikan dalam firman Allah SWT dalam QS. al-'Alaq/96: 1-5, di mana Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk belajar membaca, padahal pada saat turunnya ayat tersebut, Nabi Muhammad masih termasuk dalam kalangan ummi (tidak terdidik dalam membaca dan menulis).

Dari ayat tersebut, kita dapat memahami bahwa Allah SWT mengajarkan manusia melalui pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, seperti yang terdapat dalam ayat pertama yang berarti "bacalah." Dengan adanya wahyu Allah, manusia dapat dengan lebih mudah memperoleh pengetahuan dan arahan dalam kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan..

Keterampilan literasi al-Qur'an adalah kemampuan membaca al-Qur'an yang seharusnya dikembangkan oleh manusia sejak masa anak-anak. Penting untuk mencapai keterampilan ini pada usia dini karena pada masa tersebut, manusia lebih mampu menyerap pelajaran dengan baik dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan jika dilakukan pada usia dewasa. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter dan pengetahuan individu. (Rahira 2023)

Ibnu Sina menekankan bahwa penguasaan keterampilan dasar, terutama literasi Al-Qur'an, adalah prioritas utama dalam sistem pendidikan Islam. Poin pandangan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibnu Khaldun, yang menekankan bahwa kemahiran dalam membaca Al-Qur'an adalah fondasi utama untuk segala disiplin ilmu dan merupakan amal taqorrub yang paling utama.. (Chandra 2022)

Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca seperti halnya membaca buku biasa. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti pengejaan huruf, panjang-pendek bacaan, dan hukum Bacaan. (Kustiani, Uwes, and Tabroni 2021) Kaidah-kaidah tersebut perlu diperhatikan karena jika seorang Muslim membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan kaidah-kaidah tersebut, hal tersebut dapat mengurangi pahala dan menyebabkan makna ayat menjadi berbeda. Membaca Al-Qur'an juga merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim, sehingga tidak bisa digantikan oleh orang lain.

Hal itu juga terjadi kepada siswa di SD Muhammadiyah 2 Pendil. Yang mana kasusnya sudah tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi sekarang, yaitu banyak ditemui siswa yang sama sekali belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan mengenal huruf-hurufnya pun juga masih sangat kurang. Hal itu terjadi karena banyak dari siswa yang dulunya masih sempat belajar Al-Qur'an namun banyak yang berhenti ditengah jalan. Sehingga ketika masuk di sekolah SD Muhammadiyah 2 Pendil ini guru pengajar Al-Qur'an masih harus membimbingnya dari nol atau dari dasar lagi. Dari kasus yang penulis amati di SD Muhammadiyah 2 Pendil tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang "Meningkatkan Literasi Membaca Al - Qur'an dengan Metode Sima'I

di SD Muhammadiyah 2 Pendil", guna ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana peran guru di SD Muhammadiyah 2 Pendil dalam membimbing siswanya. Dan untuk mengetahui seberapa efektif Metode sima'I dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca al-Qur'an siswa siswi SD Muhammadiyah 2 Pendil.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dua siklus. Proses ini melibatkan pengamatan terhadap hasil penilaian membaca al-qur'an siswa. Selanjutnya, dilakukan perbandingan nilai sebelum penerapan metode sima'I dengan nilai setelah metode sima'I ini diterapkan. Dalam konteks pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa menjadi elemen kunci. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti mencakup dokumentasi, kajian pustaka, dan teknik analisis data.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali fenomena mengenai peningkatan literasi membaca Al-Qur'an dengan Metode Sima'i.

Objek penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 2 Pendil, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini melibatkan seluruh pihak yang terlibat dalam peningkatan literasi membaca Al-Qur'an dengan Metode Sima'I di sekolah ini. Sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian akan ditentukan menggunakan teknik random sampling dan purposive sampling.

Penelitian ini menggabungkan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan dari sumber-sumber langsung dan tidak langsung. Sumber data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti, sementara data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain atau dokumen. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dari individu-individu yang terlibat dalam upaya meningkatkan literasi membaca Al-Qur'an dengan Metode Sima'I di sekolah tersebut. Di sisi lain, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber online dan lembaga-lembaga yang terkait dengan peningkatan literasi membaca Al-Qur'an dengan Metode Sima'i. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data utamanya adalah ucapan dan tindakan, sementara data tambahan mencakup dokumen dan sumber lainnya. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu:

Memahami atau menguasai suatu konsep melalui proses enkulturasi bukan hanya sebatas pengetahuan semata, melainkan juga menghayatinya. Masih terlibat atau aktif dalam kegiatan yang sedang diselidiki. Memiliki waktu yang mencukupi untuk memberikan informasi yang relevan. Tidak cenderung menyajikan informasi dengan bias atau memberikan interpretasi subjektif. Pada awalnya, mungkin merasa kurang familiar dengan penelitian tersebut, sehingga dapat berperan sebagai mentor atau narasumber yang menarik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tahapan penelitian yang peneliti laksanakan yakni berdasarkan siklus:

1. Pra Siklus

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-qur'an siswa penulis mengadakan pretest agar memudahkan pemetaan kemampuan siswa dan rencana bimbingan baca al-qur'an. Pretest bacaan Al-Qur'an pada surah An-Naba' dan surah An-Nazi'at.

Tabel 1.1. Pretest Bacaan Al-Qur'an V

PENILAIAN					
No	Inisial	Tajwid	Fashohah	Kelancaran	Total
1	AFK	70	75	70	215
2	AFR	80	80	85	245
3	ADAFP	65	70	70	205
4	AFN	70	75	75	215
5	CR	75	70	70	215
6	ERS	70	75	75	220
7	FLQ	70	70	70	210
8	GHF	70	75	70	215
9	I	75	75	75	225
10	KAP	80	80	90	250
11	KKM	70	70	75	215
12	KFA	70	75	75	220
13	MAG	65	75	70	210
14	MAF	65	75	75	215
15	MDA	70	75	70	215
16	MRR	70	70	75	215
17	MRA	65	70	70	205
18	MRW	70	70	75	210
19	NBS	70	75	70	205
20	NP	65	75	75	215
21	RV	65	75	70	210
22	VNA	80	80	90	250
23	VR	70	75	85	230
24	ZFA	70	80	70	220
25	NAZA	70	75	75	220
26	MFA	65	70	70	205

Keterangan :

Skor kisaran 91-100 dianggap sangat baik, 81-90 dianggap baik, 71-80 dianggap cukup, dan 50-70 dianggap kurang. Rata-rata nilai Tajwid adalah 71.33, nilai Fashohah adalah 72.66, dan nilai kelancaran=  $3345 : 45 = 74.33$

Berdasarkan informasi dari data nilai tersebut, terlihat bahwa pada

pretest, terdapat empat siswa dengan nilai rendah, 19 siswa mencapai kriteria yang cukup, dan hanya 4 siswa yang memenuhi kriteria baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi dalam pembelajaran al-qur'an agar dapat mencapai nilai rata-rata dengan kriteria baik atau sangat baik. Kesimpulannya, meskipun siswa telah mampu membaca Al-Qur'an, namun masih terdapat kekurangan dalam kriteria tajwid dan Fashohah. Oleh karena itu, diperlukan motivasi dan strategi membaca al-qur'an yang tepat guna meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an, tidak hanya dari segi kelancaran, melainkan juga peningkatan dalam tajwid dan Fashohah.

Dalam menjalani proses pembelajaran Al-Qur'an, diperlukan suatu metode atau cara yang dapat dilakukan agar dapat memastikan bahwa pembelajaran tersebut dapat terprogram dengan baik. Harapannya, metode yang digunakan dapat efektif membantu proses pembelajaran. Di era teknologi yang sangat canggih seperti sekarang, terdapat banyak metode yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an.

Namun, tantangan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an siswa, yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Oleh karena itu, para ustadz/ustadzah dihadapkan pada tugas menemukan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

## 2. Siklus 1

Hasil post-test siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran tahap siklus I yang menggunakan metode sima'I terhadap pembelajaran al-qur'an sehingga di peroleh nilai hasil pembelajaran siswa pada table 1.2 berikut:

Tabel 1.2. Post-test Bacaan Al-Qur'an V B

PENILAIAN					
No	Inisial	Tajwid	Fashohah	Kelancaran	Total
1	AFK	70	75	70	215
2	AFR	80	80	85	245
3	ADAFP	65	70	70	205
4	AFN	70	75	75	215
5	CR	75	70	70	215
6	ERS	70	75	75	220
7	FLQ	70	70	70	210
8	GHF	70	75	70	215
9	I	75	75	75	225
10	KAP	80	80	90	250
11	KKM	70	70	75	215
12	KFA	70	75	75	220
13	MAG	65	75	70	210

14	MAF	65	75	75	215
15	MDA	70	75	70	215
16	MRR	70	70	75	215
17	MRA	65	70	70	205
18	MRW	70	70	75	210
19	NBS	70	75	70	205
20	NP	65	75	75	215
21	RV	65	75	70	210
22	VNA	80	80	90	250
23	VR	70	75	85	230
24	ZFA	70	80	70	220
25	NAZA	70	75	75	220
26	MFA	65	70	70	205

Berdasarkan pengamatan pada tahap pembelajaran siklus I, peneliti mengungkapkan adanya peningkatan dalam tindakan siswa, termasuk partisipasi mereka dan pencapaian target membaca al-qur'an pada siswa. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan dalam perhatian dan keinginan untuk meningkatkan literasi membaca al-qur'annya. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung, dan tingkat pemahaman dan ketelitian mereka terhadap pembelajaran al-qur'an ini juga mengalami peningkatan.

3. Evaluasi tahap akhir

Pada evaluasi tahap akhir ini surah yang digunakan yaitu surat An-Naba' sampai At-Takwir. Tabel Evaluasi Akhir Pembelajaran Al-Qur'an Sebagai berikut :

PENILAIAN

Tabel 1.3. Evaluasi Akhir Bacaan Al-Qur'an V B

No	Inisial	Tajwid Fashahah		Kelancaran	Total
1	AFK	70	75	70	215
2	AFR	80	80	85	245
3	ADAFP	65	70	70	205
4	AFN	70	75	75	215
5	CR	75	70	70	215
6	ERS	70	75	75	220
7	FLQ	70	70	70	210
8	GHF	70	75	70	215
9	I	75	75	75	225
10	KAP	80	80	90	250

11	KKM	70	70	75	215
12	KFA	70	75	75	220
13	MAG	65	75	70	210
14	MAF	65	75	75	215
15	MDA	70	75	70	215
16	MRR	70	70	75	215
17	MRA	65	70	70	205
18	MRW	70	70	75	210
19	NBS	70	75	70	205
20	NP	65	75	75	215
21	RV	65	75	70	210
22	VNA	80	80	90	250
23	VR	70	75	85	230
24	ZFA	70	80	70	220
25	NAZA	70	75	75	220
26	MFA	65	70	70	205

**Keterangan :**

Skor 91-100 dianggap sangat baik, 81-90 dianggap baik, 71-80 dianggap cukup, dan 50-70 dianggap kurang. Rata-rata nilai Tajwid adalah 82,45, nilai Fashohah adalah 72,11, dan nilai kelancaran hafalan adalah 81,56.

Dari data nilai yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi tahap akhir, terdapat satu siswa yang masih memperoleh nilai rendah/kurang dalam aspek tajwid. Sebanyak 40 siswa mencapai kriteria cukup, sementara 4 siswa memperoleh nilai yang masuk dalam kriteria baik. Dengan nilai rata-rata tajwid sebesar 82,45, masih tergolong dalam kriteria baik, sementara nilai rata-rata fashohah sebesar 72,11 berada dalam kriteria cukup, dan nilai rata-rata Kelancaran Bacaan al-qur'an sebesar 81,56 juga masuk dalam kriteria baik.

Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dalam pembelajaran al-qur'an dapat dicapai dengan lebih baik melalui penerapan metode sima'i daripada metode qiro'ati. Hal ini terlihat dari perkembangan siswa yang membaca sendiri, seperti yang tergambar dalam perbandingan nilai rata-rata antara pretest dan evaluasi. Terjadi peningkatan baik dalam aspek tajwid maupun kelancaran dan ketelitian siswa dalam membaca al-qur'an.

**KESIMPULAN**

Metode sima'i merupakan sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca Al-Quran. Dengan menerapkan metode Sima'I, diharapkan kemampuan membaca Al-Quran dapat berkembang secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek keterampilan membaca, melainkan juga dalam pemahaman, penerapan, dan penghayatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dari penjelasan yang telah disampaikan, yang mencakup kombinasi antara landasan teoritis dan temuan dari penelitian

lapangan serta merujuk pada perumusan masalah artikel ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Metode yang diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Pendil adalah metode Sima'I, 2) Peningkatan optimal metode Sima'I di SD Muhammadiyah 2 Pendil dicapai dengan memulai sesi pembelajaran bersama pembimbing dan mendengarkan bacaan al-qur'an dari pembimbing serta teman sekelasnya (saling menyima').

Dan dengan menggunakan Metode sima'I ini sangat berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi membaca al-qur'an peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Pendil.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Auliyah Sarazwati Mukin. 2022. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SIMA'I DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN SURAT SURAT PENDEK PESERTA DIDIK SD NEGERI KAMPUNG BARU," 1-130.  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1048>.
- Chandra, Ryantika. 2022. "Literasi Al-Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa SD N 1 Panca Marga." *GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (II): 229-38.  
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/228/204>.
- Dilla, Annisa Mae, and Adiyono Adiyono. 2023. "MENGOPTIMALKAN LITERASI ALQURAN: MENGEKSPLORASI STRATEGI PEDAGOGIS DAN FAKTOR-FAKTOR SOSIAL-LINGKUNGAN YANG BERDAMPAK PADA KEMAHIRAN MEMBACA AL-QURAN DI KALANGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSAN TANAH GROGOT" 1 (7): 639-55.
- Galugu, Nur Saqinah, Marhani Marhani, Muhammad Yusuf, Hajeni Hajeni, and Andi Aisyah. 2022. "Penguatan Literasi Baca Qur'an Dengan Metode Dirosa Bagi Ibu-Ibu Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Malatunrung Kota Palopo." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 347.  
<https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1145>.
- Guarango, Piedad Magali. 2022. "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AR RAHMAN PETUKANGAN UTARA, PESANGGRAHAN, JAKARTA SELATAN TESIS," no. 8.5.2017: 2003-5.
- Kustiani, Iis, Sanusi Uwes, and Imam Tabroni. 2021. "Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa'adatul Iskandari Puwakarta." *Journal.Iaisambas.Ac.Id* 4 (2): 453-64. <http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/912>.
- Lilis Karlina Padang. 2021. "Implementasi Metode Sima'I Dalam Menghafal,"

1-86.

<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1048>.

- Nurisman, Husain, Nana Suyana, Ahmad Fahrudin, and Sigit Widiyanto. 2022. "Penguatan Literasi Baca Qur'an : Penanaman Karakter Pada Anak-Anak Pedagang Pasar." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 214-19. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3689>.
- Nurul Ainirrohmah, Devy Habibi Muhammad, Ari susandi. 2021. "Pengaruh Peran Guru Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Al-Ibtidaiyah* II (2): 128-41.
- Rahira, Natasya. 2023. "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI AL- QUR ' AN SISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI AL- QUR ' AN SISWA KELAS X DI UPT SMAN 2 PALOPO."
- Rohim, Abd, Benny Prasetya, Ulil Hidayah, and Stai Muhammadiyah Probolinggo. n.d. "Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist," 1-17.
- Suadi, Suadi. 2022. "Edukasi Literasi Baca Al-Qur'an Terhadap Warga Binaan Lapas Kelas II B Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3 (1): 11-20. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.427>.
- Wulandari, Dinda Mei. 2021. "Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Negeri 1 Jogoroto Jombang." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Umar Sidiq, M. Ag. Kata, 22.